BAB III

HASIL PENELITIAN

A. Profil Adira Finance Surabaya.

PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk terletak di Jalan Margorejo no 63 Surabaya, dengan jumlah karyawan kurang lebih 100 orang. Adira Finance didirikan pada tahun 1990 dan mulai beroperasi pada tahun 1991. Sejak awal Perusahaan telah berkomitmen untuk menjadi perusahaan yang terbaik dan terkemuka di sektor pembiayaan yang melayani pembiayaan beragam merek, baik untuk sepeda motor maupun mobil, baru maupun bekas. Melihat pada adanya potensi untuk mengembangkan usaha lebih lanjut, Adira Finance melakukan penawaran umum perdana atas sahamnya pada tahun 2003, yang mana Bank Danamon menjadi pemegang saham mayoritas dengan kepemilikan saham sebesar 75%, dilanjutkan dengan melakukan akuisisi selanjutnya sebesar 20% saham, menjadikan Bank Danamon memiliki kepemilikan saham sebesar 95% pada tahun 2009. Dengan demikian, Adira Finance menjadi bagian dari Temasek Holdings, perusahaan investasi plat merah asal Singapura.

Memasuki tahun 2013, perekonomian Indonesia mulai mengalami serangkaian tekanan. Pada kondisi ekonomi dunia di mana harga komoditas masih melanjutkan tren penurunan yang memberikan indikasi telah berakhirnya supercycle, ditambah lagi rencana pengurangan stimulus(Quantitative Easing) oleh Federal Reserve, Amerika Serikat, yang menimbulkan kepanikan pada

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

perekonomian secara global dan berujung pada aliran dana asing keluar dari Indonesia.

Tekanan pada ekonomi global kemudian berdampak pada neraca perdagangan Indonesia sepanjang tahun 2013 yang mencatatkan defisit sebesar USD 7,3 miliar. Kondisi inipun turut membuat nilai tukar rupiah terdepresi hingga ditutup pada Rp12.160 per dollar AS. Inflasi melonjak hingga hingga menyentuh tingkat 8,38% pada tahun 2013, dan sebagai langkah pengendalian inflasi, Bank Indonesia mengerek suku bunga acuan secara bertahap hingga ditutup pada tingkat 7,5% pada akhir tahun 2013. Dengan demikian, pada tahun 2013, Indonesia mencatatkan pertumbuhan sebesar 5,8%.

Walaupun kesemua kondisi di atas tidak terlihat kondusif, namun sesungguhnya perekonomian Indonesia masih kuat secara fundamental. Hal ini dapat dilihat dari industri otomotif Indonesia yang masih mencatatkan pertumbuhan pada tahun 2013, yakni tumbuh 9% untuk penjualan sepeda motor nasional menjadi 7,8 juta unit dan 10% untuk penjualan mobil nasional menjadi 1,3 juta unit.

Saat ini, Adira Finance telah berhasil menjadi salah satu perusahaan pembiayaan otomotif terbesar di Indonesia berdasarkan pencapaian laba, pembiayaan baru dan piutang yang dikelola. Dengan didukung oleh lebih dari 28 ribu karyawan dan 667 jaringan usaha yang tersebar di berbagai daerah di

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Indonesia, Adira Finance melayani lebih dari 3,7 juta konsumen dengan jumlah piutang yang dikelola sebesar Rp48,3 triliun dan menguasai pangsa pasar 12,6% untuk sepeda motor baru dan 5,4% untuk mobil baru.

Dengan pencapaian tersebut, Adira Finance menjadi kontributor yang signifikan terhadap total portofolio Danamon. Di tahun 2013, Adira Finance telah menyumbang 34% dari total portofolio dan 65% kepada segmen kredit mass-market Bank Danamon.

Guna menghadapi meningkatnya tantangan dan risiko pada tahun 2014 ini, Perusahaan telah mendefinisikan strategi korporasinya dengan tagline "Together We Go To The Next Level Through: Customer Engagement", di mana strategi tersebut telah dilakukan sosialisasi kepada seluruh karyawan Perusahaan.

1. Visi dan Misi Adira Finance

Visi : Menciptakan nilai bersama demi kepentingan perusahaan dan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat Indonesia.

Misi :Menyediakan produk dan pelayanan yang beragam sesuai siklus kehidupan pelanggan Memberikan pengalaman yang menguntungkan dan bersahabat kepada pemangku kepentingan Memberdayakan komunitas untuk mencapai kesejahteraan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Nilai-Nilai Perusahaan

a. Advance (Keunggulan): Satu langkah lebih baik dan lebih cepat dibandingkan orang lain pada umumnya atau pesaing;Mempunyai gambaran ke depan yang jelas dan terarah dan Handal mengambil keputusan dengan cepat dan tepat dalam segala keadaaan.

b. Discipline (Disiplin): Mengarah kepada sesuatu yang lebih baik melalui proses perencanaan, pelaksanaan, pengawasan dan perbaikan secara terus-menerus. Cara berpikir dan cara bersikap yang sesempurna mungkin dan Bersikap disiplin sesuai dengan norma organisasi.

c. Integrity (Integritas): Berkomitmen yang disertai dengan sikap yang konsisten, Dapat dipercaya (jujur dan tulus), Dapat menjaga etika usaha, Mempunyai rasa memiliki yang tinggi dan Menjadi panutan bagi karyawan lainnya.

d. Reliable (Dapat Diandalkan): Mempunyai mental seorang juara, yang tercermin dari perilaku yang senantiasa berpikir positif dan cerdas dan Rasa tanggung jawab yang penuh terhadap segala sesuatu yang dilakukan.

e. Accountable (Akuntabilitas): Menyampaikan sesuatu berlandaskan pada data fakta dan Keterbukaan yang obyektif dan bijaksana.

f. Teamwork (Kerjasama): Sinergi, Bersedia berkorban satu sama lain, dan Tidak saling menyalahkan satu sama lain.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

g. Obsessed (Motivasi Tinggi): Bekerja dengan proses yang benar dan berorientasi pada hasil yang optimal, Motivasi yang tinggi dalam bentuk bersedia melakukan pekerjaan lebih dan bersikap proaktif, Meningkatkan keahlian dan Saling menjaga atau memelihara satu sama lain.

h. Professional (Profesional): Berorientasi kepada konsumen, Kemampuan memimpin yang handal dan Mempunyai jiwa kewirausahaan yang mampu mengkalkulasikan risiko, inovatif dan kreatif.

3. Prinsip-prinsip tata kelola perusahaan Adira Finance

Perusahaan telah menerapkan prinsip dari kode etik yang harus ditaati oleh seluruh karyawan Perusahaan yang dinamakan "ADIRA TOP". Kode etik tersebut harus dibaca, dimengerti dan ditandatangani oleh setiap karyawan Perusahaan.

Prinsip-prinsip dasar ADIRA TOP adalah sebagai berikut:

a. Advance

Setiap anggota Manajemen dan karyawan dalam bersikap, melakukan kegiatan dan berpikir harus memiliki sikap mental yang "one step ahead" (mampu untuk berpikir dan mewujudkan satu langkah lebih baik serta lebih cepat dibandingkan orang lain pada umumnya atau pesaing) "visionary" (selalu memiliki visi/gambaran ke depan yang jelas dan terarah yang menjadi pemicu untuk maju) "execution ability" (handal

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

mengambil keputusan dalam segala keadaan dengan cepat dan tepat sehingga dapat mengurangi atau meniadakan efek samping yang buruk).

b. Discipline

Setiap anggota Manajemen dan karyawan dalam menjalankan kewajibannya harus mampu menerapkan sikap yang selalu "Plan, Do, Check and Action (PDCA) to improvement" (mengarah kepada sesuatu yang lebih baik melalui proses perencanaan, pelaksanaan, pengawasan dan perbaikan secara terus-menerus), disertai dengan cara berpikir dan cara bersikap yang sesempurna mungkin dan bersikap disiplin sesuai dengan norma organisasi.

c. Integrity

Setiap anggota Manajemen dan karyawan dalam seluruh kegiatan harus memiliki sikap yang selalu memegang teguh komitmen yang disertai dengan sikap yang konsisten, dapat dipercaya (jujur dan tulus), memiliki rasa memiliki yang tinggi dan mampu menjaga etika usaha sehingga dapat menjadi panutan bagi karyawan lainnya.

d. Reliable

Setiap anggota Manajemen dan karyawan harus mampu mencerminkan sikap mental seorang juara, yang tercermin dari perilaku yang senantiasa berpikir positif dan cerdas serta didukung oleh rasa tanggung jawab penuh terhadap segala sesuatu yang dilakukannya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

e. Accountable

Seluruh tindakan yang dilakukan harus berlandaskan pada data fakta dan dilakukan dengan asas keterbukaan yang obyektif dan bijaksana.

f. Teamwork

Setiap anggota Manajemen dan karyawan harus memiliki keinginan untuk memperoleh hasil yang optimal secara bersama-sama, yang dilandasi oleh keinginan berkorban, tidak saling menyalahkan satu sama lain dan berupaya mencari solusi yang dilakukan dengan sinergi yang baik.

g. Obsessed

Setiap anggota Manajemen dan karyawan harus bekerja dengan proses yang benar dan berorientasi pada hasil yang optimal, memiliki motivasi yang tinggi dalam bentuk bersedia melakukan pekerjaan lebih dan bersikap proaktif, selalu berupaya untuk meningkatkan keahlian serta saling menjaga atau memelihara satu sama lain

h. Professional

Setiap anggota Managemen dan karyawanharus berorientasi kepada konsumen, Kemampuan memimpin yang handal dan Mempunyai jiwa kewirausahaan yang mampu mengkalkulasikan risiko, inovatif dan kreatif.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

4. Struktur Organisasi PT Adira Dinamika Multi Finance

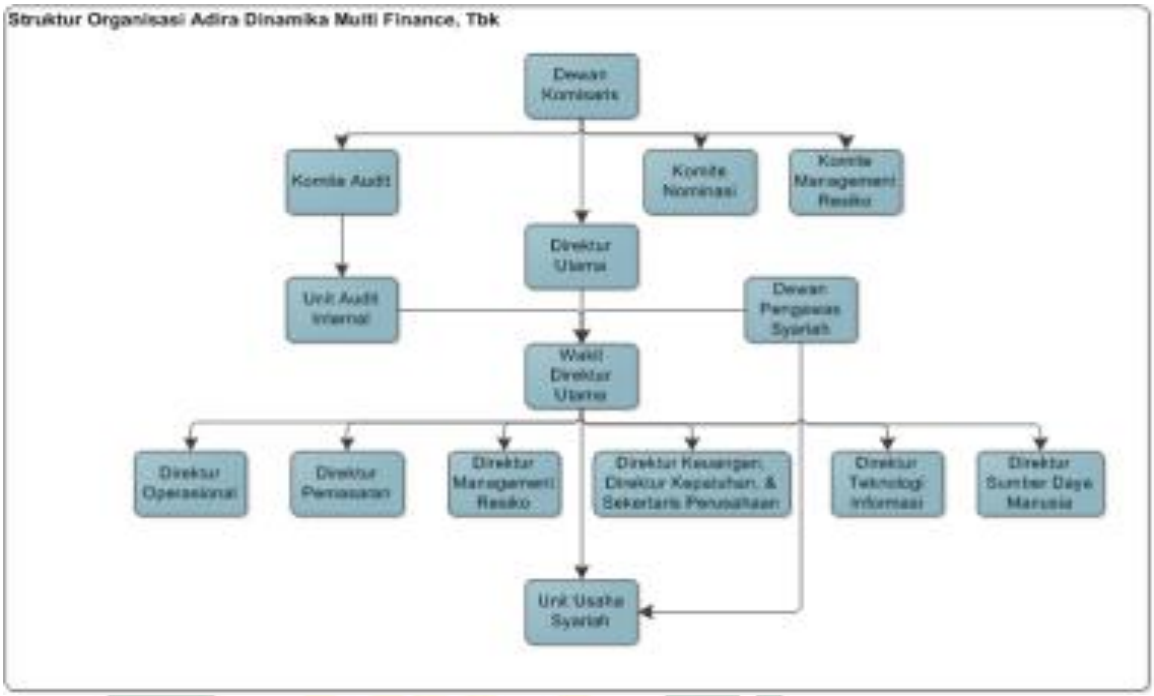

B. Gambaran umum sistem syariah Adira Finance Surabaya.

1. Ketentuan Pengantar Operasional Pembiayaan Syariah (Adira Finance Syariah)

a. latar belakang:

1) Perkembangan bisnis yang mendorong perusahaan berinovasi dengan menjalankan pembiayaan syariah melalui unit usaha syariah.

2) Meningkatkan daya saing dalam bisnis pembiayaan.

3) Belum adanya ketentuan pengantar yang mengatur mengenai pelaksanaan Pembiayaan Syariah.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

4) Adanya peraturan BAPEPAM-LK No. PER-04/BL/2007 mengenai pembiayaan konsumen murabahah.
5) Adanya FATWA 04/2000 mengenai produk pembiayaan Syariah.

b. Tujuan

1) Menetapkan ketentuan pengantar operasional pembiayaan syariah.
2) Memberikan panduan secara umum mengenai pembiayaan syariah yang berjalan di Adira Finance.

c. Ketentuan

1) Definisi
   a) Unit usaha syariah adalah unit usaha pembiayaan yang berbasis kepada prinsipprinsip syariah yang berlaku.
   b) Pembiayaan konsumen murabahah (BAPEPAM-LK No. PER-04/BL/2007) yakni akad pembiayaan untuk pengadaan suatu barang dengan menegaskan harga belinya (harga perolehan) kepada pembeli dan pembeli membayarnya secara angsuran dengan harga lebih sebagai marjin.
   c) Pembiayaan Konvensional yakni usaha yang melakukan kegiatan pembiayaan dalam bentuk penyediaan dana atau barang modal dengan tidak menarik pembayaran secara langsung dari masyarakat.
2) Ketentuan pembiayaan syariah
   a) Pembiayaan Syariah dijalankan dalam Unit Usaha Syariah di Adira Finance.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b) Produk Syariah yang digunakan adalah Fasilitas Pembiayaan Konsumen Murabahah.

c) Ilustrasi Pembiayaan Konsumen Murabahah:

Harga Beli + Margin Keuntungan = Harga Jual

d) Pembayaran harga jual dilakukan secara angsuran sesuai jangka waktu yang disepakati (FATWA 04/2000 Ps.1:7 & Ps.9:1b, PBI 7/46).

e) Menurut FATWA No. 04/IV/2000 mengenai produk pembiayaan syariah, maka:

(1) Barang yang diperjualbelikan tidak diharamkan oleh syariah Islam (Ps.1:2).

(2) Lembaga Keuangan Syariah (LKS) dibolehkan meminta nasabah untuk membayar uang muka saat menandatangani kesepakatan awal pemesanan (Ps.2:4).

(3). Dibolehkan adanya jaminan agar nasabah serius dengan pesanannya (Ps3:1).

(4). Harga sebenarnya adalah harga setelah diskon; karena itu diskon adalah hak konsumen.

f) Petugas yang bertanggung jawab akan perihal ke syariah-an di kantor cabang adalah DBM syariah cabang yang sudah diberikan sertifikasi syariah.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3) Perbandingan istilah syariah vs konvensional

No.	Istilah	
	Konvensional	Syariah
1	Bunga	Margin
2	Debitur	Konsumen
3	Kreditur	Adira Finance
4	Kredit	Pembiayaan
5	Loan to Value (LTV)	Finance to Value (FTV)
6	Denda	Sanksi Keterlambatan

Catatan:

- Perbandingan istilah tidak melekat pada nama Jabatan atau Komite.
- Perbandingan istilah bukan merupakan rujukan tentang persamaan makna / substansi dari istilah-istilah tersebut.

4) Perbandingan Form Pembiayaan Syariah vs Konvensional

Fungsi	Perbandingan Form		
marketing	Form	Versi Konvensional	Versi Syariah
	PKS	Surat Perjanjian Pembiayaan Bersama Dengan Penyerahan Hak Milik Secara Fiducia.	Perjanjian Pembiayaan Murabahah **(**lihat Lampiran 1)
	Surat Kuasa	Surat Kuasa	Suat Kuasa **(**lihat Lampiran 2**)**
	Surat Kuasa Fiducia	Surat Kuasa Fiducia	Surat Kuasa (lihat Lampiran 3)
	Surat	Surat Pernyataan	Surat Pernyataan (lihat

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

	Pernyataan		Lampiran 4)
Kredit	Perluasan Asuransi	Form Persetujuan Perluasan Asuransi	Form Persetujuan Perluasan Asuransi (lihat Lampiran 5)
	FOPM	Formulir Order Pembiayaan Motor	Formulir Order Pembiayaan Motor (lihat Lampiran 6)
		Formulir Order Pembiayaan Mobil	Formulir Order Pembiayaan Mobil (lihat Lampiran 7)
	FSAP	Form Surve, Analisa dan Persetujuan (FSAP)	Form Surve, Analisa dan Persetujuan (FSAP) (lihat Lampiran 8)
	FAPKB	Form Aplikasi Pembiayaan Kendaraan Bermotor (FAPKB)	Form Aplikasi Pembiayaan Kendaraan Bermotor (FAPKB) (lihat Lampiran 9)
Operation	PO	Surat Pesanan	Surat Pesanan (lihat Lampiran 10)
	SIP BPKB	Surat Instruksi Penyerahan BPKB	Surat Instruksi Penyerahan BPKB (lihat Lampiran 11)
	Surat Konfirmasi Jaminan (Asuransi)	Surat Konfirmasi Persetujuaan Perlindungan Jaminan (SKPPJ)	Surat Konfirmasi Perlindungan Atas Jaminan (lihat Lampiran 12)
	Penjelasan Penting	Penjelasan Penting Bagi Calon Konsumen/Nasabah	Penjelasan Penting Bagi Calon Konsumen/Nasabah

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

		Baru	Baru (lihat Lampiran 13)
Collection	SP	Surat Peringatan	Surat Peringatan (lihat Lampiran 14)
	STP	Surat Tugas Penarikan	Surat Tugas Penarikan (lihat Lampiran 15)
	PKS Eks Coll	Perjanjian Kerjasama Pemberian Jasa	Perjanjian Kerjasama Pemberian Jasa (lihat Lampiran 16)
	Surat Pernyataan Eks Coll	Form Surat Pernyataan Eksternal Collection (Perseorangan/Pribadi)	Form Surat Pernyataan Eksternal Collection (Perseorangan/Pribadi) (lihat Lampiran 17)
	Surat Pernyataan Eks Coll	Form Surat Pernyataan Eksternal Collection (Perusahaan/Grup)	Form Surat Pernyataan Eksternal Collection (Perusahaan/Grup) (lihat Lampiran 18)
	SKP	Surat Kuasa Penarikan	Surat Kuasa Penarikan (lihat Lampiran 19)
	Somasi	Somasi Debitur/Konsumen	Somasi Debitur/Konsumen (lihat Lampiran 20)
	BAST Kendaraan	Berita Acara Serah Terima Kendaraan Bermotor	Berita Acara Serah Terima Kendaraan Bermotor (lihat Lampiran 21)
Recovery	-	-	Secara isi mengacu

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

			pada Form Divisi Collection
RAM	-	-	Sama dengan Konvensional

5) Ketentuan yang perlu diperhatikan dalam pembiayaan syariah

Adapun ketentuan yang perlu diperhatikan dalam pembiayaan syariah:

a) Skema pembiayaan pada unit usaha syariah menggunakan istilah marjin (tidak menggunakan istilah bunga)

b) Tidak menggunakan istilah subsidi,namun diganti menjadi diskon admin. Diskon admin akan dibayarkan bersamaan dengan pembayaran produk (harian).

c) Aplikasi yang digunakan pada unit usaha syariah adalah arrear dan advance .

d) Unit yang dibiayai tidak boleh yang diharamkan oleh Syariah Islam.

e) Map PK yang dipergunakan pada unit usaha syariah berwarna hijau pekat

f) Tanggal pembayaran angsuran harus sama dengan tanggal yang diberikan oleh sistem pada saat cabang melakukan PPD

g) Dalam hal asuransi, yang menjadi tertanggung adalah Adira Finance.

h) Sanksi dapat dikenakan kepada konsumen bila, konsumen dengan sengaja menyimpang dari ketentuan Akad.Sanksi nilainya setara dengan kerugian riil.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

6) Ketentuan khusus

Adapun ketentuan khususnya adalah sebagai berikut:

a) Ketentuan detil pada setiap Fungsi akan diatur dalam memo internal syariah terpisah yang akan diterbitkan oleh masing-masing divisi terkait.

b) Segala ketentuan yang belum diatur pada Memo Internal Syariah, maka dalam pelaksanaannya mengacu kepada memo internal konvensional selama tidak bertentangan dengan prinsip-prinsip syariah.

2. Ketentuan pembiayaan motor baru konvensional dan syariah

a. Ketentuan

1) Ketentuan pembiayaan motor baru konvensional & syariah dibagi menjadi 3 (tiga), yaitu : ketentuan umum, ketentuan khusus dan ketentuan instant approval.

2) Dimana pada ketentuan khusus dibedakan kembali menjadi 2 (dua), yaitu : berdasarkan fasilitas pembiayaan (AOS, telesurve, surve kantor) dan tingkat kebijakan (kebijakan tingkat I, tingkat II, normal).

b. Latar belakang

1) Adanya memo internal No. MI-001/RIM/CRDR/I/2014 tertanggal 27 Januari 2014 perihal “ketentuan pembiayaan motor baru konvensional & syariah”.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2) Adanya memo internal No. MI-004/RIM/CRD/IV/2012 tertanggal 09 April 2012 perihal “persyaratan dokumen kredit pembiayaan motor”.

3) Adanya memo internal No. MI-016/RIM/CRD/VIII/2013 tertanggal 12 Agustus 2013 perihal “kriteria minimal debitur untuk pembiayaan motor (khusus pembiayaan ritel)”.

4) Dalam rangka pengendalian kualitas pembiayaan yang lebih baik, maka dibuat ketentuan baru mengenai pembiayaan NMCY yang diatur berdasarkan tingkatan risiko kebijakannya.

c. Tujuan

1) Pengendalian kualitas pembiayaan dan peningkatan volume penjualan Motor Baru (NMCY).

2) Mengeluarkan ketentuan baru mengenai pembiayaan NMCY yang berlaku nasional.

d. Ruang lingkup

Pembiayaan NMCY yang dimaksud dalam ketentuan ini adalah :

1) Pembiayaan NMCY Merk Honda, Suzuki, Yamaha dan Kawasaki

2) Pembiayaan NMCY Multi Brands Non Kawasaki

e. Definisi

Berikut adalah istilah-istilah dan parameter yang digunakan dalam ketentuan NMCY.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1) Kriteria Dealer

kriteria dealer matrix khusus pembiayaan motor yaitu :

D	:	Diamond	B1	:	Bronze 1
P	:	Platinum	B2	:	Bronze 2
G1	:	Gold 1	B3	:	Bronze 3
G2	:	Gold 2	B4	:	Bronze 4
G3	:	Gold 3	B5	:	Bronze 5
S1	:	Silver 1	B6	:	Bronze 6
S2	:	Silver 2	B7	:	Bronze 7
S3	:	Silver 3	B8	:	Bronze 8
S4	:	Silver 4			

Daftar Kriteria Dealer dikeluarkan melalui Memo oleh Bagian Credit Retail maksimal tanggal 25 setiap 2 (dua) bulan, yang akan dikirimkan kepada seluruh Branch Manager / Unit Manager & Credit Manager.

2) FID compre portfolio cabang

Daftar FID compre portfolio cabang dikeluarkan melalui memo oleh bagian credit retail maksimal tanggal 25 setiap bulan, yang akan dikirimkan kepada seluruh branch manager / unit manager & credit manager.

3) Kriteria Area

Daftar kriteria area dikeluarkan melalui memo oleh bagian credit retail maksimal tanggal 25 setiap 2 (dua) bulan, yang akan dikirimkan kepada seluruh branch manager / unit manager & credit manager.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

4) Kriteria segmen model

Daftar kriteria segmen model dikeluarkan melalui memo oleh bagian credit retail maksimal tanggal 25 setiap bulan, yang akan dikirimkan kepada seluruh branch manager / unit manager & credit manager.

5) Kriteria CFO/CMO

Daftar kriteria CFO/CMO dikeluarkan melalui memo oleh bagian credit retail maksimal tanggal 25 setiap bulan, yang akan dikirimkan kepada seluruh branch manager / unit manager & credit manager.

6) Sistem rekomendasi

Sistem Rekomendasi adalah alat bantu oleh sistem bagi credit analyst (CA) yang digunakan untuk mengevaluasi kelayakan pembiayaan dari calon konsumen dengan cara memprediksi probabilitas risiko dari calon konsumen.

Jenis aplikasi yang dapat menggunakan Sistem Rekomendasi adalah :

Berlaku	Tidak berlaku
• Seluruh jenis pengajuan (new order, additional order, repeat order) • Seluruh jenis dan tipe NMCY • Konsumen perorangan • Jumlah pembiayaan maksimal 1 (satu) unit	• Konsumen badan usaha/perusahaan • Jumlah pembiayaan lebih dari 1 (satu) unit pada satu kali pengajuan • Instant approval • Pembiayaan kepada karyawan Adira Finance/program

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pada setiap pengajuan • Pembiayaan melalui customer retention atau customer channeling	khusus/collective order

Keputusan pembiayaan yang diambil oleh komite kredit wajib mempertimbangkan rekomendasi yang dikeluarkan oleh sistem rekomendasi dalam bentuk score, yaitu sebagai berikut :

Score	Rekomendasi	Persetujuan Pembiayaan
High	Approve	Direkomendasikan disetujui
Standard	Approve	Proses analisa normal
Low	Hati-Hati	Proses analisa lebih mendalam
Lowest	Reject	Direkomendasikan ditolak

Teknis Pengisian Keputusan Pembiayaan pada Ad1Sys-Ora

Efektifitas sistem rekomendasi sangat tergantung dari validitas dan kebenaran informasi MO/CMO/CFO, sehingga kebenaran informasi tersebut wajib menjadi fokus perhatian credit analyst. Field yang harus diisi sebagai berikut :

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

langkah	Approve	Reject	Pending	Keterangan
1	Pilih Status Approval			…
2	Approv al Code	Reject Code	Pending Code	Pilihan Code sesuai dengan Lampiran 1
3	Approv al Reason	Reject Reason	Pending Reason	Pilihan Reason sesuai dengan Lampiran 1

Khusus untuk pengisian field approval status pending, maka pending code harus diisi sesuai dengan jenis penyebab terjadinya pending, dan pada field pending reason diisi sesuai dengan PIC yang bertanggung jawab terhadap penyebab terjadinya pending. *Contoh* **:** Apabila terjadi pendin g akibat dokumen yang menjadi tanggung jawab CFO belum lengkap, maka CFO wajib untuk meminta dokumen yang dimaksud kepada calon konsumen, dan langkah pengisian keputusan pembiayaannya adalah :

a) Pada Field Approval Status diisi Pending
b) Pada Field Pending Code diisi Pending Verifikasi dan Klasifikasi Data/Informasi
c) Pada Field Pending Reason diisi CFO

Sistem Rekomendasi akan terlihat pada screen approval CA pada field ”recomendation” di Ad1Sys-ORA dengan tampilan seperti gambar di bawah :

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

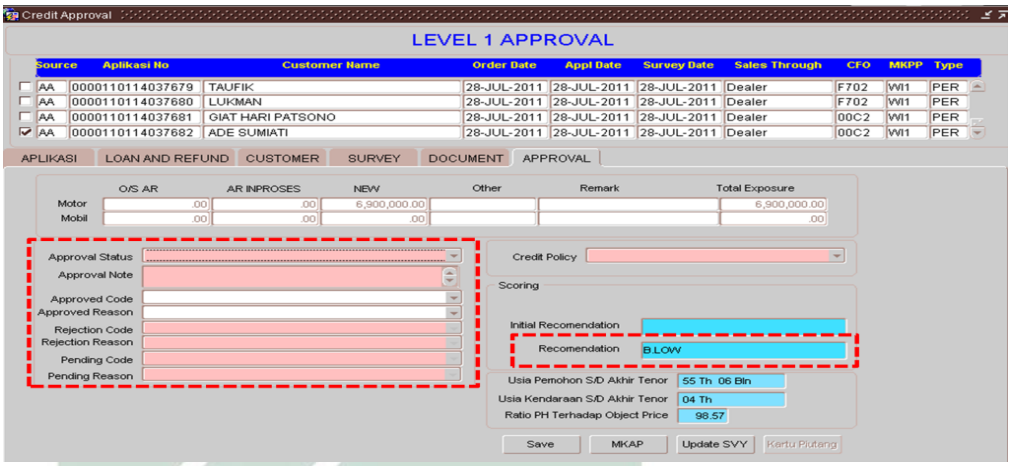

Untuk kondisi tertentu dimana aplikasi tidak diproses dengan Sistem Rekomendasi, yang disebabkan oleh kondisi seperti :

a) Jenis Aplikasi tidak berlaku sistem rekomendasi atau

b) Rekomendasi “Blank” (pada field “Recommendation” di Ad1Sys-ORA tidak ada rekomendasi apapun) atau

c) Kondisi lainnya seperti mati listrik, sistem off-line dan lain sebagainya.

Maka proses approval dilakukan secara normal tanpa perlu menggunakan sistem rekomendasi dan CA wajib menuliskan alasan tersebut di atas pada form surve analisa persetujuan (FSAP).

7) Portfolio green & non green

Portfolio green adalah cabang dengan FID compre portfolio pembiayaan :

a) Honda, yamaha, kawasaki : FID Compre < 3.5%

b) Suzuki, multi brands non kawasaki : FID Compre < 4%

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Portfolio non green adalah cabang dengan FID compre portfolio pembiayaan:

a) Honda, yamaha, kawasaki : FID Compre > 3.5%

b) Suzuki, multi brands non kawasaki : FID Compre > 4%

8) Approval On-Site (AOS)

AOS adalah wewenang yang diberikan kepada CFO/CMO dengan kriteria tertentu untuk melakukan persetujuan pembiayaan setelah melakukan surve calon konsumen.

9) Telesurve adalah proses pelaksanaan surve yang dilakukan melalui telepon ke rumah / tempat kerja / keluarga terdekat calon konsumen.

10) Surve kantor adalah proses pelaksanaan surve yang dilakukan ke tempat kerja calon konsumen, serta melakukan cek lingkungan dengan menggali informasi dari lingkungan kantor.

11) Instant approval adalah proses persetujuan atas satu aplikasi tanpa melalui surve terlebih dahulu.

f. Ketentuan umum

Ketentuan umum adalah ketentuan yang berlaku untuk seluruh aplikasi pembiayaan NMCY dengan kriteria sebagai berikut :

Jenis ketentuan	Ketentuan		
Dpnet minimal.	Jenis	Honda,Suzuki, Yamaha, Kawasaki	Multi brands non Kawasaki
	Bebek	Konvensional : 15% syariah : 10%	

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

	scootermatic		
	Sport < 250 cc Sport >250-500cc (termasuk CBU <500cc)		
	Motor Besar >500cc atau PH > Rp 100 juta	30%	
	Roda 3		Konvensional :15% Syariah : 10%
Tenor max (dalamtahun)	Jenis	Honda,Suzuki, Yamaha, Kawasaki	Multi brands non kawasaki
	Bebek scootermatic	5 5	4 4
	Sport < 250 cc Sport >250-500cc (termasuk CBU <500cc)	5 3	4 3
	Motor besar > 500cc atau PH > Rp 100 juta	3	3
	Roda 3		3

Sistem rekomendasi	High : Direkomendasikan untuk disetujui Standard : Analisa normal Low : Hati-hati (dapat disetujui, jika memenuhi ketentuan khusus pada butir 5.ii) Lowest, dibagi menjadi : - Bila DP Net Min. < 20%, direkomendasikan untuk ditolak (dapat disetujui, jika memenuhi ketentuan khusus pada butir 5.II.C) - Bila DP Net Min. > 20%, direkomendasikan untuk ditolak (dapat

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

	disetujui, jika memenuhi ketentuan khusus pada butir 5.II) Khusus sistem rekomendasi high dan standard direkomendasikan untuk ditolak jika : - Melanggar kriteria minimum pembiayaan atau - Blacklist & negative list Adira Finance atau - AO dengan DSR tinggi atau - Hasil surve meragukan atau - Terindikasi fraud/karakter buruk/atas nama

Catatan:

- DP Net Minimal & tenor maksimal yang disyaratkan untuk motor dengan harga PH > Rp 100 juta adalah :
  - o DP net minimal : 30%
  - o Tenor maksimal : 3 tahun
- Suzuki thunder series termasuk dalam jenis bebek.

g. Persyaratan dokumen

1) Konsumen perorangan

Persyaratan dokumen minimal yang harus dipenuhi oleh calon konsumen untuk pembiayaan NMCY adalah sebagai berikut :

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

a) Portfolio green

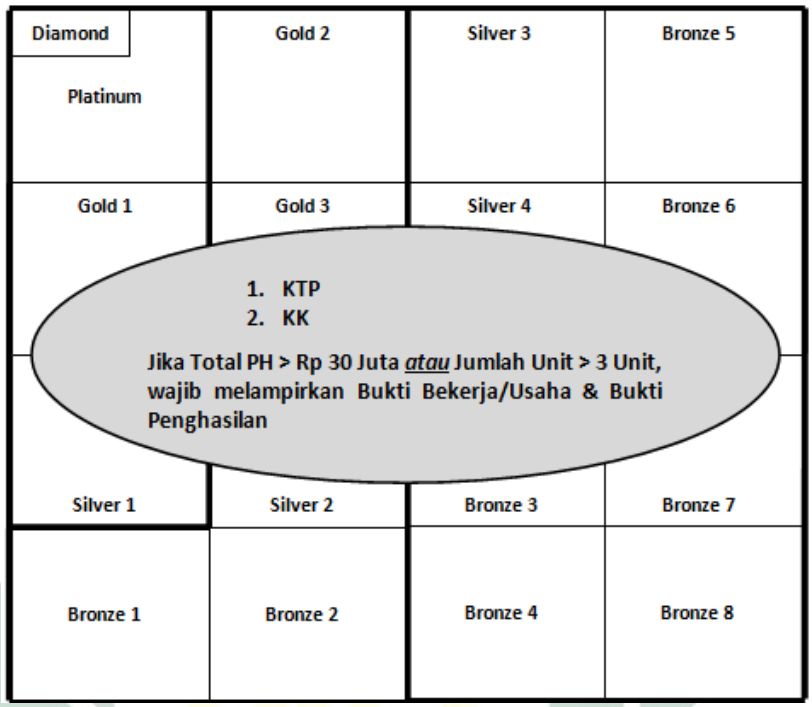

b) Portfolio non green

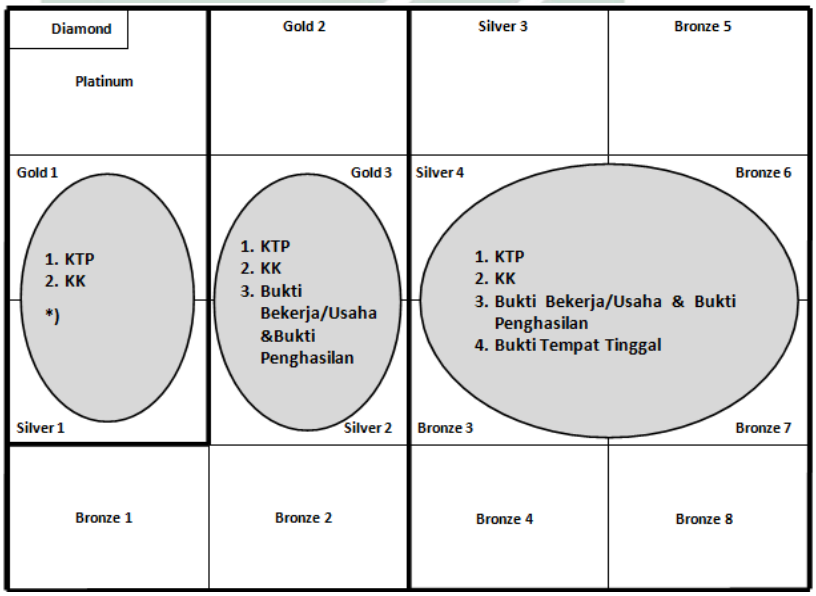

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Jika total PH > Rp 30 juta atau jumlah unit > 3 unit, wajib melampirkan bukti bekerja/usaha & bukti penghasilan.

Catatan:

- o Khusus untuk konsumen AO/RO, KTP & KK tidak perlu diperbaharui sepanjang masih berlaku ada tanggal kontrak pengajuan baru.
- o Persyaratan dokumen untuk dealer un-classified sama dengan persyaratan dokumen untuk dealer S3, S4, B3, B4, B5, B6, B7, B8.

2) Konsumen perusahaan

Persyaratan dokumen minimal bagi calon konsumen perusahaan mengacu pada memo internal No. MI-004/RIM/CRD/IV/2012 tertanggal 09 April 2012 perihal "persyaratan dokumen kredit pembiayaan motor".

h. Ketentuan khusus

Ketentuan khusus untuk aplikasi pembiayaan NMCY jenis bebek, scootermatic & sport dibedakan menjadi 2 (dua), yaitu : berdasarkan fasilitas pembiayaan dan tingkat kebijakan.

1) Fasilitas pembiayaan

Setiap aplikasi pembiayaan yang diajukan dapat menggunakan fasilitas pembiayaan sebagai berikut :

a) Ketentuan AOS

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

(1). Ketentuan AOS berlaku untuk aplikasi pembiayaan NMCY yang memenuhi semua kriteria sebagai berikut :

Jenis Ketentuan	Ketentuan	
	New Order	Repeat Order (RO)
DP Net Min.	o Portfolio Green : > 20% o Portfolio Non Green : > 25%	
PH Max.	Rp 15 Juta / Konsumen	
Jenis Konsumen	Perorangan (Karyawan, Profesional, Wiraswasta)	
Asal Aplikasi	Bukan Red Area	
Status Konsumen	Bukan termasuk blacklist dan negative list	
PIC Surve	CFO/CMO Green	

(2). Hal yang harus dilakukan berkenaan dengan AOS adalah sebagai berikut :

PIC	Hal yang harus dilakukan
CFO/CMO	• Menuliskan kata "AOS" pada form SAP di sudut kanan atas • Mengetik kode "AOS" pada **"**surve note**"** di MS2
CA	Untuk setiap aplikasi AOS yang disetujui oleh CFO/CMO, maka CA melakukan hal berikut ini di sistem Ad1Sys-ORA : • Wajib memilih "approve" pada menu "approval Status" • Memilih "approval on-site" pada menu

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

	"approval code" • Jika CA menganalisa bahwa aplikasi AOS yang disetujui CFO/CMO memang layaknya untuk disetujui, maka CA memilih "AOS Positif" pada menu "approval reason". Namun jika CA menganalisa bahwa aplikasi AOS tersebut sebenarnya tidak layak untuk disetujui, maka CA pada memilih "AOS Negative" pada menu "approval reason".

b) Ketentuan Telesurve

(1). Ketentuan telesurve berlaku untuk aplikasi pembiayaan NMCY yang memenuhi semua kriteria sebagai berikut :

Jenis Ketentuan	Ketentuan	
	New Order	Repeat Order (RO)
DP Net Min.	Portfolio Green : > 20% Portfolio Non Green : > 25%	
PH Max.	Rp 15 Juta / Konsumen	
Jenis Konsumen	Perorangan (Karyawan, Profesional, Wiraswasta)	
Pekerjaan calon konsumen	Karyawan (PNS / Pegawai Swasta) Syarat : Status pegawai tetap atau status pegawai tidak tetap dengan lama kerja > 2 tahun dan memiliki nomor telepon	Karyawan, profesional dan wiraswasta syarat harus memiliki nomor telepon

Jenis ketentuan	Ketentuan	
	New	Repeat Order (RO)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

	Order	
History Payment (Khusus aplikasi RO)		• Lunas maksimal 12 bulan sejak pembayaran terakhir dan • OD < 30 hari selama 12 bulan terakhir dan • Tidak ada tunggakan denda
PIC Telesurve	CFO/CMO green wajib memastikan kebenaran tempat tinggal calon konsumen dengan membawa map PK untuk ditanda tangani	
Pihak Yang Dihubungi	Wajib : • Calon konsumen / rumah calon konsumen • Tempat kerja calon konsumen Diusahakan : • pasangan / penjamin (bila ada) / keluarga terdekat	

c) Ketentuan surve kantor

Ketentuan surve k antor berlaku untuk aplikasi pembiayaan NMCY yang memenuhi semua kriteria sebagai berikut :

jenis Ketentuan	Ketentuan	
	New Order	Repeat Order (RO)
DP Net Min.	o Portfolio Green : > 20% o Portfolio Non Green : > 25%	
PH Max.	Rp 15 Juta / Konsumen	
Jenis Konsumen	Perorangan (Karyawan Formal, Profesional, Wiraswasta Formal)	
Pekerjaan Calon Konsumen	Karyawan (PNS / Pegawai Swasta) Syarat : Status pegawai tetap atau status pegawai tidak tetap dengan lama	Karyawan, Profesional dan Wiraswasta

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

	kerja > 2 tahun	
History payment (Khusus aplikasi RO)	-	• Lunas maksimal 12 bulan sejak pembayaran terakhir dan • OD < 30 hari selama 12 bulan terakhir dan • Tidak ada tunggakan denda
PIC Surve	CFO/CMO Green	

i. Tingkat Kebijakan

Setiap aplikasi pembiayaan dengan sistem rekomendasi low atau lowest yang diajukan diklasifikasikan ke dalam 3 (tiga) tingkat kebijakan, yaitu : kebijakan tingkat 1, kebijakan tingkat 2 & kebijakan normal. Adapun kriteria dari masing-masing tingkat tersebut harus memenuhi salah satu parameter berikut ini :

PARAMETER	KLASIFIKASI APLIKASI		
	Tingkat I	Tingkat II	Normal
Kriteria Dealer	D, P, G1, S1, B1	G2, G3, S2, B1, B2	Others
Pekerjaan Calon Konsumen	PNS/BUMN/BUMD/ Karyawan Swasta Nasional dan Status Pegawai Tetap *atau* Lama Kerja > 2 thn		
History Payment (Khusus aplikasi AO/RO)	AO dengan kriteria : • 6 bulan terakhir tidak pernah OD >30 hari dan • 2 bulan terakhir tidak pernah OD >14 hari dan		

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

	• DSR ≤ 30% RO dengan kriteria : ≤ 1 tahun dan 6 bulan terakhir tidak pernah OD >30 hari		
FID Compre Mcy Cabang + Kriteria Segmen Model + Kriteria Area	• FID Compre Mcy Cabang < FID Compre Mcy Area dan • Kriteria Segmen Model Green atau • FID Compre Mcy Cabang < FID Compre Mcy Area dan • Kriteria Area Green	• FID Compre Mcy Cabang < FID Compre Mcy Area atau FID Compre Mcy Cabang < 4% dan • Kriteria Segmen Model Green atau • FID Compre Mcy Cabang < FID Compre Mcy Area ***atau*** FID Compre Mcy Cabang < 4% dan • Kriteria Area Green	

Catatan :

Dealer Bronze 1 (B1) yang sudah menjalani kerjasama dengan ADIRA FINANCE ≥ 6 (enam) bulan

Dealer Bronze 1 (B1) yang sudah menjalani kerjasama dengan ADIRA FINANCE < 6 (enam) bulan

Kebijakan yang berlaku untuk masing-masing tingkat adalah sebagai berikut (Kebijakan tingkat ini hanya berlaku untuk NMCY jenis bebek, scootermatic & sport) :

Jenis Kebijakan	Ketentuan		
	Tingkat I	Tingkat II	Normal
Sistem Rekomendasi	Rekomendasi Low boleh disetujui jika :	Rekomendasi Low boleh disetujui jika :	Rekomendasi Low boleh disetujui jika :

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

	• DP Net Min. sesuai ketentuan umum	• DP Net Min. sesuai ketentuan umum dan tenor < 24 bulan atau • DP Net Min. ditambah 2% dari ketentuan umum	• DP Net Min. sesuai ketentuan umum dan tenor < 24 bulan atau • DP Net Min. ditambah 5% dari ketentuan umum
	Rekomendasi Lowest boleh disetujui jika : • DP Net Min. ditambah 5% dari ketentuan umum	Rekomendasi Lowest boleh disetujui jika : • DP Net Min. ditambah 5% dari ketentuan umum dan Tenor < 24 bulan atau • DP Net Min. ditambah 7% dari ketentuan umum	Rekomendasi Lowest boleh disetujui jika : • DP Net Min. ditambah 5% dari ketentuan umum dan Tenor < 24 bulan atau • DP Net Min. ditambah 10% dari ketentuan umum

Ketentuan khusus penyimpangan/deviasi terhadap tingkat kebijakan, yaitu :

- Rekomendasi Low : persetujuan minimal s/d Credit Manager (CM)
- Rekomendasi Lowest :

DP Net Min.	Aplikasi Pengajuan	Persetujuan Deviasi
< 20%	RO dengan kriteria : • < 1 tahun dan • 6 bulan terakhir tidak pernah OD > 30 hari	Head Of Mcy Credit Operation
	Selain RO dengan kriteria diatas	Wajib ditolak dan diperbolehkan di

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

	• AO • New Order	deviasi, *kecuali* men kebijakan pada butir 5.II.

j. Ketentuan Lain

Ketentuan mengenai DSR, Red area, black list & negative list mengacu pada memo internal No. MI-016/RIM/CRD/VIII/2013 tertanggal 12 Agustus 2013 perihal "kriteria minimal debitur untuk pembiayaan motor (khusus pembiayaan ritel*)"*.

Semua pembiayaan di luar ketentuan atau menyimpang dari Ketentuan yang sudah diatur dalam Memo Internal ini wajib mendapat persetujuan minimal s/d Head Of Credit Retail

3. Ketentuan Pembiayaan Motor Bekas Konvensional & Syariah

a. Gambaran umum ketentuan

1) Ketentuan pembiayaan motor bekas konvensional & syariah dibagi menjadi 3 (tiga), yaitu : ketentuan umum, ketentuan khusus dan ketentuan instant approval.

2) Dimana pada ketentuan khusus dibedakan kembali menjadi 2 (dua), yaitu : berdasarkan fasilitas pembiayaan (AOS) dan tingkat kebijakan (kebijakan tingkat 1, tingkat 2, normal).

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b. Latar belakang

1) Adanya memo internal No. MI-002/RIM/CRDR/I/2014 tertanggal 27 Januari 2014 perihal "ketentuan pembiayaan motor bekas konvensional & syariah".
2) Memo Internal No. MI-001/OPR/RAM/II/2009 tertanggal 27 Februari 2009 perihal "Pengaturan Harga Pasar (Market Price) Used Motorcycle Non Portfolio Multi Brands".
3) Memo internal No. MI-004/RIM/CRD/IV/2012 tertanggal 09 April 2012 perihal "Persyaratan Dokumen Kredit Pembiayaan Motor".
4) Memo Internal No. MI-016/RIM/CRD/VIII/2013 tertanggal 12 Agustus 2013 perihal "Kriteria Minimal Debitur Untuk Pembiayaan Motor (Khusus Pembiayaan Ritel)".
5) Dalam rangka pengendalian kualitas pembiayaan yang lebih baik, maka dibuat ketentuan baru mengenai pembiayaan UMCY yang diatur berdasarkan tingkatan risiko kebijakannya.

c. Tujuan

1) Pengendalian kualitas pembiayaan UMCY dan meningkatkan sales volume UMCY.
2) Penentuan nilai PH Max untuk pembiayaan UMCY.
3) Mengeluarkan ketentuan baru mengenai UMCY yang berlaku nasional.

d. Ruang lingkup

Pembiayaan UMCY yang dimaksud dalam ketentuan ini adalah :

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1) Pembiayaan umcy merk honda, suzuki, yamaha dan kawasaki
2) Pembiayaan umcy multi brands eks. unit kuasa jual (ukj) di luar merk kawasaki (selanjutnya disebut UMCY Multi Brands Non Kawasaki Eks. UKJ).

e. Definisi

Berikut adalah istilah-istilah dan parameter yang digunakan dalam ketentuan UMCY:

1) Harga unit (HU) adalah harga terendah antara MP (Market Price) Adira Finance dengan harga showroom (untuk merk honda, suzuki, yamaha & kawasaki).
2) Pokok hutang maksimum (PH Max**)** adalah nilai pembiayaan maksimum yang ditentukan dari Harga Unit (HU), dengan rumus : PH Max = Harga Unit – DP Nett
3) Market price adalah nilai market price tertinggi yang dikeluarkan oleh Adira Finance yang dapat digunakan untuk menentukan harga unit (HU).
4) Pembiayaan umcy multi brands non kawasaki eks. ukj

   Yang dimaksud adalah pembiayaan unit motor bekas dari merk-merk multi brands (di luar merk kawasaki) yang sebelumnya merupakan bekas unit tarikan Adira Finance dan telah dijual oleh Adira Finance yang wajib dibuktikan dengan fotocopy BASTK (berita acara serah terima kendaraan) out yang dikeluarkan oleh warehouse.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

f. Kriteria Dealer

Kriteria dealer yang dimaksud adalah mengacu pada memo internal No. MI-001/RIM/PRM/II/2011 tertanggal 01 Februari 2011 perihal "kriteria dealer matrix khusus pembiayaan motor" , yaitu :

D	:	Diamond	B1	:	Bronze 1
P	:	Platinum	B2	:	Bronze 2
G1	:	Gold 1	B3	:	Bronze 3
G2	:	Gold 2	B4	:	Bronze 4
G3	:	Gold 3	B5	:	Bronze 5
S1	:	Silver 1	B6	:	Bronze 6
S2	:	Silver 2	B7	:	Bronze 7
S3	:	Silver 3	B8	:	Bronze 8
S4	:	Silver 4			

Daftar kriteria dealer dikeluarkan melalui memo oleh credit retail maksimal tanggal 25 setiap 2 (dua) bulan, yang akan dikirimkan kepada seluruh branch manager / unit manager & credit manager.

g. Fid compre portfolio cabang

Daftar FID Compre Portfolio Cabang dikeluarkan melalui Memo oleh Credit Retail maksimal tanggal 25 setiap bulan, yang akan dikirimkan kepada seluruh branch manager / unit manager & credit manager

h. Kriteria area

Daftar Kriteria Area dikeluarkan melalui Memo oleh Credit Retail maksimal tanggal 25 setiap 2 (dua) bulan, yang akan dikirimkan kepada seluruh branch manager / unit manager & credit manager.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

i. Kriteria segmen kategori

Daftar kriteria segmen kategori dikeluarkan melalui memo oleh credit retail maksimal tanggal 25 setiap bulan, yang akan dikirimkan kepada seluruh branch manager / unit manager & credit manager.

j. Kriteria portfolio cabang

Daftar kriteria portfolio cabang dikeluarkan melalui memo oleh credit retail maksimal tanggal 25 setiap bulan, yang akan dikirimkan kepada seluruh branch manager / unit manager & credit manager.

k. Kriteria CFO/CMO

Daftar Kriteria CFO/CMO dikeluarkan melalui memo oleh credit retail maksimal tanggal 25 setiap bulan, yang akan dikirimkan kepada seluruh branch manager / unit manager & credit manager.

l. Sistem Rekomendasi

Sistem rekomendasi adalah alat bantu oleh sistem bagi credit analyst (CA) yang digunakan untuk mengevaluasi kelayakan pembiayaan dari calon konsumen dengan cara memprediksi probabilitas risiko dari calon konsumen.

Jenis aplikasi yang dapat menggunakan Sistem Rekomendasi adalah :

Berlaku	Tidak Berlaku
• Seluruh jenis pengajuan (new order, additional order, repeat order) • Seluruh Jenis dan Tipe UMCY • Konsumen perorangan	• Konsumen badan usaha/perusahaan • Jumlah pembiayaan lebih dari 1 (satu) unit pada satu kali pengajuan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

• Jumlah pembiayaan maksimal 1 (satu) unit pada setiap pengajuan • Pembiayaan melalui customer retention dan customer channeling	• Instant Approval • Pembiayaan kepada karyawan Adira Finance/program khusus/collective order

Keputusan pembiayaan yang diambil oleh komite kredit wajib mempertimbangkan rekomendasi yang dikeluarkan oleh sistem rekomendasi dalam bentuk *Score*, yaitu sebagai berikut :

Score	Rekomendasi	Persetujuan Pembiayaan
High	Approve	Direkomendasikan disetujui
Standard	Approve	Proses analisa normal
Low	Hati-Hati	Proses analisa lebih mendalam
Lowest	Reject	Direkomendasikan ditolak

Teknis pengisian keputusan pembiayaan pada Ad1Sys-Ora

Efektifitas sistem rekomendasi sangat tergantung dari validitas dan kebenaran informasi MO/CMO/CFO, sehingga kebenaran informasi tersebut wajib menjadi fokus perhatian credit analyst. field yang harus diisi sebagai berikut :

Langkah	Approve	Reject	Pending	Keterangan
1	Pilih Status Approval			-
2	Approval Code	Reject Code	Pending Code	Pilihan Code sesuai dengan Lampiran 1
3	Approval Reason	Reject Reason	Pending Reason	Pilihan Reason sesuai dengan Lampiran 1

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Khusus untuk pengisian field approval status pending, maka pending code harus diisi sesuai dengan jenis penyebab terjadinya pending, dan pada field pending reason diisi sesuai dengan PIC yang bertanggung jawab terhadap penyebab terjadinya pending. *Contoh :* Apabila terjadi pending akibat dokumen yang menjadi tanggung jawab CFO belum lengkap, maka CFO wajib untuk meminta dokumen yang dimaksud kepada Calon Konsumen, dan langkah pengisian keputusan pembiayaannya adalah

- Pada Field Approval Status diisi Pending
- Pada Field Pending Code diisi Pending Verifikasi dan Klasifikasi Data/Informasi
- Pada Field Pending Reason diisi CFO

Sistem Rekomendasi akan terlihat pada Screen Approval CA pada field Recomendation di Ad1Sys-ORA dengan tampilan seperti gambar di bawah :

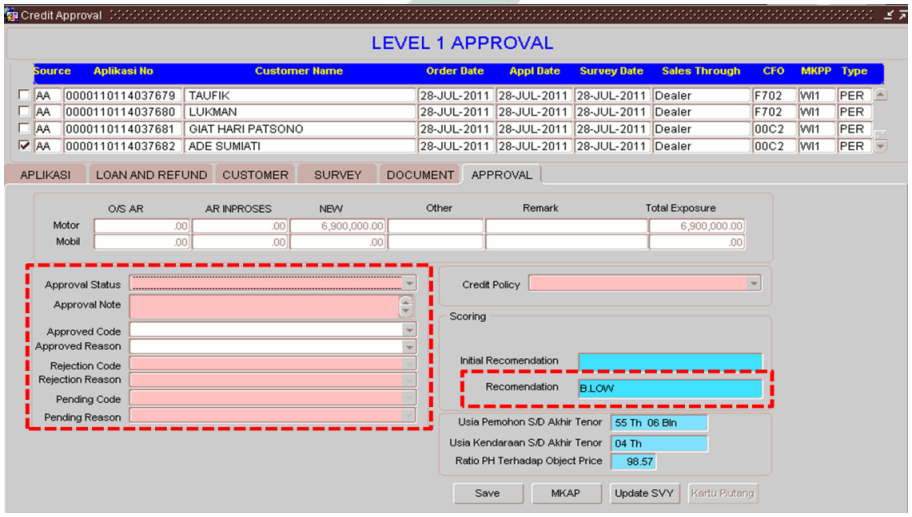

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Untuk kondisi tertentu dimana aplikasi tidak diproses dengan Sistem Rekomendasi, yang disebabkan oleh kondisi seperti :

- Jenis Aplikasi tidak berlaku Sistem Rekomendasi atau
- Rekomendasi Blank (pada field "Recommendation" di Ad1Sys-ORA tidak ada rekomendasi apapun) atau
- Kondisi lainnya seperti mati listrik, sistem off-line dan lain sebagainya,

Maka proses approval dilakukan secara normal tanpa perlu menggunakan Sistem Rekomendasi dan CA wajib menuliskan alasan tersebut di atas pada Form Surve Analisa Persetujuan (FSAP).

m. Ketentuan umum

Ketentuan Umum adalah Ketentuan yang berlaku untuk seluruh aplikasi pembiayaan UMCY dengan kriteria sebagai berikut :

Jenis Ketentuan	Ketentuan				
PH Max	Merk	Type	Usia Kendaraan Saat Pengajuan	PH Max per Kategori	
				A/B/C	D
	Honda, Suzuki, Yamaha & Kawasaki	Bebek & Scootermatic	< 3 th	Konvensional : 85% Syariah : 90%	Konvensional :85% Syariah : 90%
			3 th sd 5 th		
			6 th sd 8 th		-
		Sport	< 3 th	Konvensional :85%	Konvensional : 85%
			3 th sd		

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

			5 th	Syariah : 90%	Syariah : 90%
			6 th sd 8 th		-
	Multi Brands Non Kawasaki Eks UKJ	All Type	≤ 3 th	Konvensional :85% Syariah : 90%	
Sistem Rekomendasi	• High : Direkomendasikan untuk disetujui • Standard : Analisa normal • Low : Hati-hati (dapat disetujui, jika memenuhi ketentuan khusus pada butir 8.II) • Lowest, dibagi menjadi : • Bila PH Max. > 80%, direkomendasikan untuk ditolak (dapat disetujui, jika memenuhi ketentuan khusus pada butir 8.II.C) • Bila PH Max. < 80%, direkomendasikan untuk ditolak (dapat disetujui, jika memenuhi ketentuan khusus pada butir 8.II) Khusus Sistem Rekomendasi High dan Standard Direkomendasikan untuk ditolak jika : • Melanggar Kriteria Minimum Pembiayaan atau • Blacklist & Negative List Adira Finance atau • AO dengan DSR tinggi atau • Hasil surve meragukan atau • Terindikasi Fraud/Karakter Buruk/Atas Nama				
Market Price	Merk	Usia Kendaraan Saat Pengajuan	MP		
	Honda, Suzuki, Yamaha & Kawasaki	Mengikuti Memo Internal No. MI-001/OPR/RAM/II/2009 tertanggal 27 Februari 2009 perihal "Pengaturan Harga Pasar (Market Price) Used Motorcycle Non Portfolio Multi Brands			
	Multi Brands Non Kawasaki Eks UKJ	1	70% dari harga OTR New tahun berjalan		

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

		2	60% dari harga OTR New tahun berjalan
		3	50% dari harga OTR New tahun berjalan
Usia Kendaraan Max.	12 (dua belas) tahun sampai dengan akhir tenor		
Tenor Max.	Merk	Tenor	
	Honda, Suzuki, Yamaha, Kawasaki	4 Tahun	
	Multi Brands Non Kawasaki Eks UKJ	3 Tahun	

Catatan:

a) Kategori kendaraan untuk setiap Merk & Model di setiap area sesuai Lampiran 2. Apabila terdapat perubahan kategori UMCY, Credit Retail akan mengeluarkan daftar perubahan kategori UMCY melalui Memo.

b) Untuk Pembiayaan UMCY yang tidak tercantum dalam MP Adira Finance, maka wajib mendapat persetujuan s/d Marketing Manager **dan** Credit Manager / Head Of Mcy Credit Operation.

c) Khusus untuk Motor Bekas dengan PH > Rp 100 Juta, PH Maksimal, Tenor Maksimal, Usia Kendaraan Maksimal :

- PH Maksimal : 70%
- Tenor Maksimal : 3 Tahun
- Usia Kendaraan Maksimal : 7 Tahun s/d Akhir Tenor

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1) Konsumen perorangan

Persyaratan dokumen minimal yang harus dipenuhi oleh Calon Konsumen untuk pembiayaan UMCY adalah sebagai berikut :

a) Portfolio Green

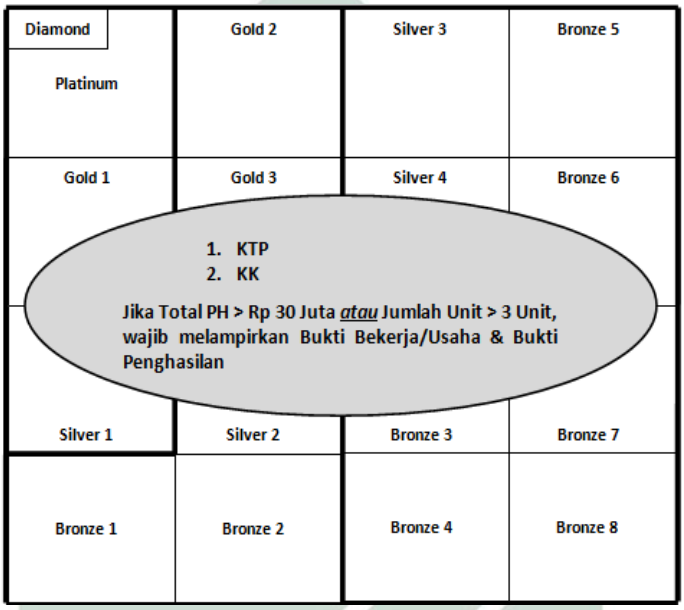

b) Portfolio Non Green

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

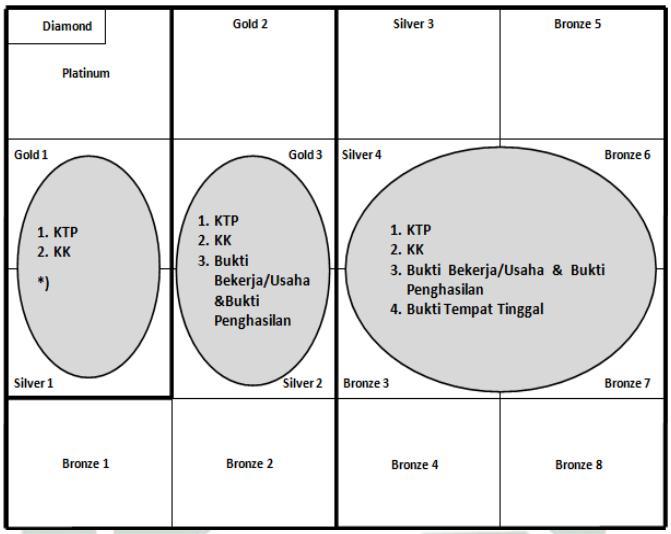

Jika Total PH > Rp 30 Juta atau Jumlah Unit > 3 Unit, wajib melampirkan Bukti Bekerja/Usaha & Bukti Penghasilan.

Catatan :

Khusus untuk Konsumen AO/RO, KTP & KK tidak perlu diperbaharui sepanjang masih berlaku ada tanggal kontrak pengajuan baru.

Persyaratan dokumen untuk Dealer Un-classified sama dengan persyaratan dokumen untuk Dealer S3, S4, B3, B4, B5, B6, B7, B8.

2) Konsumen Perusahaan

Persyaratan Dokumen minimal bagi Calon Konsumen perusahaan mengacu pada Memo Internal No. MI-004/RIM/CRD/IV/2012 tertanggal 09 April 2012 perihal “Persyaratan Dokumen Kredit Pembiayaan Motor”.

C. Gambaran umum penanganan Adira Finance terhadap konsumen *overdue* (keterlambatan pembayaran) untuk produk leasing syariah.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Hasil wawancara dengan informan, dalam hal ini peneliti bertemu dengan Bpk. Jhon Berty selaku HRD dan Bpk Awang Darmawan selaku Finance di Adira Finance. Sebelum melontarkan pertanyaan tentang apa yang peneliti harapkan, terlebih dahulu peneliti memperkenalkan identitas diri peneliti terlebih dahulu, kemudian setelah perkenalan peneliti lansung menyampaikan tujuan peneliti sesuai dengan sasaran penelitian ini tentang implementasi sistem syariah dalam menangani konsumen overdue untuk produk leasing syariah di Adira Finance. Mendengar penjelasan dari peneliti Bpk. Awang Darmawan sedikit menceritakan proses penjualan produk leasing syariah sambil menunjukkan aturan-aturan yang diterapkan dalam proses penjualan produk syariah. Setelah itu Bpk. Jhon Berty juga menjelaskan tentang prosedur penanganan Adira Finance terhadap konsumen overdue.

Kaitannya dalam penanganan yang lebih spesifik Bpk. Jhon Berty memberi saran kepada peneliti untuk menemui petugas yang berkaitan langsung dengan collection, yang kemudian peneliti dipertemukan dengan Bpk. Supri sebagai AR Head bidang collection, peneliti langsung wawancara tentang bagaimana penanganan Adira Finance terhadap konsumen overdue untuk produk leasing syariah. Pemaparan Bpk Supri sesuai dengan peryataan dari HRD, akan tetapi penjelasan Bpk. Supri selaku karyawan yang membidangi collection tentu lebih terperinci, dalam pernyataannya proses dalam menangani nasabah *overdue*, Adira Finance menggunakan beberapa tahapan:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Bagi nasabah yang mengalami keterlambatan 1-3 hari, desk coll akan menghubungi nasabah via telepon untuk konfirmasi overdue, menggali penyebab overdue, meminta nasabah melakukan pembayaran, dan mencatat hasil penanganan serta janji bayar dan cara pembayaran yang akan dilakukan nasabah. Pernyataan ini juga peneliti ketahui dari pihak nasabah atas nama ibu lindasari alamat gading 2/36-A bulak kota Surabaya dan Ibu. Iin Irfania alamat sidotopo wetan 186, bahwasannya nasabah tersebut ditelfon oleh pihak Adira Finance ketika mengalami keterlambatan 2 hari.

Dari kondisi ini peneliti mencari tau apa yang melatarbelakangi nasabah untuk memilih leasing dan produk syariah, dan jawaban dari Ibu Iin kalau membeli melalui leasing uang sisanya bisa dibuat untuk usaha, sedangkan Ibu lindasari memilih produk syariah karena uang muka yang diminta oleh Adira lebih ringan kalau dibandingkan dengan yang biasanya (konvensional) yakni hanya 10%, waktu itu hanya diminta membayar Rp 1.500.000 saja untuk kendaraan Mio Suol GT.

Untuk nasabah yang terlambat 4-30 hari, ARO (account receivable officer) akan menangani nasabah dengan melakukan penagihan langsung ke alamat rumah dan tempat usaha nasabah. Bila nasabah melakukan pembayaran maka account receivable officer akan memberikan tanda terima kepada nasabah, dan menyerahkan uang pembayaran kepada kasir. Hal ini sesuai dengan pernyataan Bpk Delly Andreas alamat Brawijaya 1/53 sawunggaling wonokromo Surabaya dan Bpk. Henri Wijanarko alamat sidoyoso wetan 68

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

simokerto surabaya, waktu itu mereka berdua terlambat 6 hari dan ada petugas penagihan yang datang kerumahnya. Tetapi apabila nasabah tidak dapat melakukan pembayaran sampai keterlambatan 7 hari, maka perusahaan mengeluarkan surat peringatan 1.

Namun apabila dengan diterbitkannya surat peringatan 1 nasabah yang bersangkutan juga belum melakukan pembayaran, maka ARO melakukan kunjungan lagi kerumah atau tempat kerja nasabah untuk melakukan penagihan atas keterlambatan angsurannya. Hal ini sesuai dengan pernyataan Bpk. Suwito alamat Jl. Demak timur 7/4 gundih bubutan Surabaya dan Bpk. Koekoeh Budiono alamat sidotopo lor 1/31 semampir Surabaya, bahwasannya nasabah tersebut terlambat 13 hari dan ada petugas Adira Finance yang melakukan kunjungan kerumahnya sambil menunjukkan surat peringatan dan melakukan penagihan atas angsurannya yang terlambat membayar. Tetapi apabila nasabah juga belum bisa melakukan pembayaran hingga keterlambatan 14 hari, maka perusahaan mengeluarkan surat peringatan 2 dengan ditindak lanjuti oleh ARO dalam kunjungan berikutnya. Seperti yang dikemukakan oleh nasabah atas nama Bpk. Puguh Muji Widodo alamat lebo agung 3/85 gading tambaksari Surabaya, waktu itu Bpk. Puguh sedang tidak dirumah dan dapat telepon dari keluarganya kalo angsuran motornya sudah terlambat 16 hari dan petugasnya melakukan penagihan atas angsurannya. Apabila belum juga ada pembayaran hingga keterlambatan mencapai 21 hari, maka perusahaan mengeluarkan surat peringatan 3 yang tentunya juga dilanjutkan dengan kunjungan ARO guna

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

memastikan adanya penyelesaian ataukah perusahaan harus melakukan tindakan berikutnya apabila nasabah belum bisa melakukan penyelesaian terhadap keterlambatan angsurannya. Hal ini juga sesuai dengan pernyataan dari Ibu Asri Yuliati alamat ploso 2/29 tambaksari Surabaya yang waktu itu mengalami keterlambatan 20 hari dan ada petugas yang melakukan penagihan dirumahnya.

Langkah berikutnya yang dilakukan perusahaan terhadap nasabah yang menunggak diatas 30 hari yakni kunjungan oleh Rem Off (Remedial Officer) kerumah atau tempat kerja nasabah yang bersangkutan dengan menggunakan STP (Surat Tugas Penarikan). Remedial Officer menangani nasabah Overdue (yang mengalami keterlambatan) 31-60 hari dan melakukan usaha penarikan unit dengan menggunakan surat tugas penarikan (ekskusi unit). Atau Remedial Officer menerima pembayaran angsuran apabila nasabah mau melakukan penyelesaian keterlambatannya dengan melakukan pembayaran dengan cara menulisnya dengan kuwitansi manual yang diberikan oleh perusahaan kemudian diserahkan kepada kasir untuk dilakukan pengimputan di sistem. Hal ini pernah dialami oleh nasabah atas nama Bpk. Syamsul Arif alamat gajahmada 1/75 sawunggaling wonokromo Surabaya. Waktu itu Bpk Syamsul terlambat 39 hari karena usaha sedang menurun, karena keterlambatan tersebut ada petugas Adira Finance yang melakukan penagihan sambil menunjukkan surat tugas penarikan kalau waktu itu Bpk Syamsul belum bisa melakukan pembayaran, akan tetapi Bpk Syamsul berusaha untuk tetap mempertahankan kendaraannya supaya tidak

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

ditarik oleh Adira Finance, dan hasilnya Bpk. Syamsul melakukan pembayaran angsuran 1 bulan dengan perjanjian tidak akan terlambat lagi.

Namun apabila Remedial Officer tidak mampu melakukan penangan terhadap keterlambatan nasabah dengan waktu yang sudah ditentukan oleh perusahaan, maka langkah berikutnya yang dilakukan perusahaan adalah menerbitkan SKP (Surat Kuasa Penarikan) yang dilimpahkan terhadap Eksternal Collector untuk dilakukan penarikan terhadap unit kendaraan. Eksternal Collector akan menerima surat kuasa penarikan dengan jangka waktu maksimal 14 hari dan dapat diperpanjang satu kali jika ada titik terang bahwa kasus akan selesai. Akan tetapi jika ekternal collector juga belum mampu menyelesaikan keterlambatan nasabah, maka perusahaan melakukan tindakan berikutnya yakni melakukan pencarian kendaraan dijalan untuk dilakukan penarikan dengan TO NOPOL.

Kaitannya dengan penanganan Eksternal Collector ini banyak kejadian yang dapat mencoreng nama baik adira finance sendiri. Karena ada sebagian dari eksternal nakal yang melakukan perbuatan curang dengan melakukan penagihan tetapi uang yang sudah dibayarkan oleh nasabah tidak disetor kepada perusahaan. Akibatnya nasabah yang seharusnya sudah melakukan pembayaran ternyata masih tetap mengalami keterlambatan dan menimbulkan denda yang terus bertambah. Perbuatan eksternal seperti ini tidak mampu dikontrol oleh perusahaan, entah karena lemahnya sistem kontrol perusahaan ataukah karena ketidakmauan perusahaan untuk melakukan kontrol terhadap eksternalnya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Padahal sangat jelas dalam hal ini pihak yang sangat dirugikan adalah konsumen, yang mana konsumen merupakan aset penentu dari eksistensinya suatu perusahaan.

Dengan adanya kejadian eksternal nakal, tentu sangat timbul dampak yang sangat besar terhadap perusahaan ternyata karena tidak sedikit media yang meliput kejadian yang menimpa para konsumen adira finance akibat dari ulah ekternal collector yang melakukan eksekusi dijalan tanpa memperhitungkan kondisi dari para konsumen yang menjadi sasarannya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id